

HUMAS

Oknum Sekdes Pangawinan Inisial (JM) Diduga Menghindar, 8 JT Uang Milik Warga Lenyap

Sopiyan Hadi - TANGERANG.HUMAS.CO.ID

Jan 6, 2025 - 11:37



SERANG - Beberapa bulan lalu Satuan Tugas (Satgas) Pungutan Liar (Pungli) Provinsi Banten menetapkan Kepala Desa Pangawinan, Kecamatan Bandung,

Kabupaten Serang Mas'ud (52) sebagai tersangka atas dugaan pungli pada program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Desa Pangawinan. Pada Jumat Minggu 5 Januari 2025

Namun hal itu sepertinya tidak menjadi efek jera dan takut bagi oknum sekdes berinisial JM yang telah memungut uang kurang lebih Rp. 8000,000 terhadap warga-warga Kampung Manoga Desa Pangawinan.

Hal tersebut dikatakan warga Kampung Manoga Desa Pangawinan berinisial YB bahwa dirinya beserta keluarga sudah membayar Program Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) sebesar Rp. 8000,000 kepada JM (inisial) dengan cara mencicil.

"Saya beserta keluarga sudah memberikan uang kepada JM (inisial) secara mencicil selama tiga kali dengan total Rp.8000.000. Jelasnya pada wawancara

Menurut YB (inisial) pada saat Oknum Sekdes Berinisial JM menerima uang di kediamannya dengan alasan uang tersebut ditanyakan oleh pimpinannya.

"Pada waktu itu saya disuruh buru untuk mengantar uangnya ke rumah pak Sekdes JM di kampung Julang Desa Pangawinan," yang katanya Perintah Kepala Desa. Kata YB sambil memperagakan gaya bicara pak Sekdes JM

Hal senada juga disampaikan oleh UK (inisial) bahwa dirinya yang menyerahkan uang tersebut tiga kali pada oknum Sekdes berinisial JM Rp.8000,000 untuk mengurus berkas pecah waris sebelum Md (inisial) ditetapkan sebagai tersangka pungli pada program PTSL di Desa Pangawinan.

"Tiga kali saya memberikan uangnya pada JM jumlahnya sekitar 8 Jt sebelum pak kepala desa ditahan oleh Satgas Pungli Polda Banten. Ujarnya di depan wawancara," Pada Jumat (03/1/2024)

UK juga berharap agar Pemdes Pangawinan membantunya agar Oknum Sekdes Berinisial JM mengembalikan uang tersebut kepada Masyarakat Desa Pangawinan yang sudah menjadi korban Pungutan Liar (PUNGLI)

"Diduga modus yang dijalankan oleh oknum Sekdes Pangawinan Berinisial JM untuk melakukan pungli yakni dengan memanfaatkan pengurusan surat perolehan hak seperti hibah jual beli dan waris. Jelasnya mengakhiri

Hingga berita diterbitkan oknum Sekdes berinisial JM melalui Via WhatsApp beberapa kali dikonfirmasi diam membisu alias bungkam.

(Spyn)